

SKRIPSI

**KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh :

HENI YUVITA

NIM. 01061001002

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

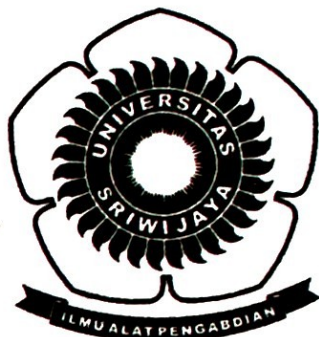
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

ESB .150 7
Yuw
e
© - 091550
copy

R. 19132
19576.

SKRIPSI

**KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh :

HENI YUVITA

NIM. 01061001002

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PESETUJUAN SKRIPSI


**NAMA : HENI YUVITA
NIM : 01061001002
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 09-09-2009 Ketua

**: 
Dr. Mohamad Adam, ME
NIP. 132083937**

Tanggal 09-09-2009 Ketua

**: 
Dra. Hj. Hartati Ali, MM
NIP. 131413468**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PESETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : HENI YUVITA
NIM : 01061001002
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

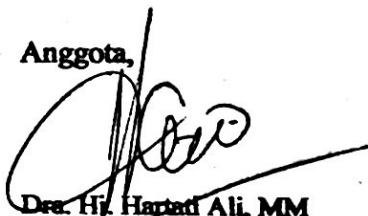
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 26 Oktober 2009**

Ketua,

Adam

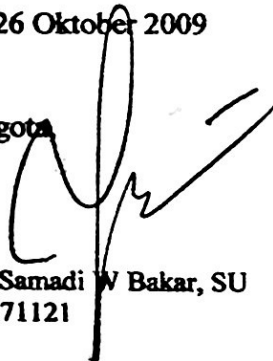
**Dr. Mohamad Adam, ME
NIP. 132083937**

Anggota,



**Dr. Hj. Hartati Ali, MM
NIP. 131413468**

Anggota



**Drs. Samadi W Bakar, SU
130871121**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Yuliansyah

**Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENI YUVITA

Nim : 01061001002

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali Tim Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai referensi dengan menyebutkan nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, 26 Oktober 2009

Pembuat pernyataan,



HENI YUVITA

Motto

"Barangsiapa berjalan di satu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah memudahkan jalan menuju surga. Dan sesungguhnya malaikat meletakkan sayap-sayapnya bagi penuntut ilmu tanda ridha dengan yang dia perbuat".

(Hadits Riwayat Muslim)

"Jadilah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, tumbuh di tepi jalan. Dilempar buahnya dengan batu tetapi tetap dibalas dengan buah"

(Saidina Abu Bakar As-Sidiq)

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,

kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta
- ❖ Kakak dan adikku
- ❖ Keponakan kecilku tersayang
- ❖ Orang spesial dalam hidupku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan dan ikhtisar keuangan perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena nilai F signifikansi $> 5\%$. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi sebesar 31,4% dan nilai *R square* sebesar 9,8% yang artinya variabel independen (*working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*) mampu mempengaruhi perubahan profitabilitas sebesar 9,8%, sisanya 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial hanya *current ratio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu sebaiknya pihak perusahaan mempertahankan peningkatan *current ratio* dan memperbaiki pengelolaan *working capital turnover* dan *debt to equity ratio* secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan

Penulis

Heni Yuvita

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT, atas semua petunjuk, rahmat, ridho, dan karunia yang telah diberikan selama ini.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Mohamad Adam, ME, Pembimbing I Skripsi untuk bimbingan dan nasehatnya selama ini.
6. Dra. Hj. Hartati Ali, MM, Pembimbing II Skripsi untuk bimbingan dan nasehatnya selama ini.
7. Drs. H. Samadi W. Bakar, SU atas arahan dan masukan sebagai penguji sidang komprehensif.
8. Drs. H.M Rasyid Umrie, MBA sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta ‘Mohamad Heru & Evi Soraya’ yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, do’a, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang begitu besar dalam hidupku (untuk mama, makasih bwt air mata yang diteteskan untukku & papa, makasih bwt keringat yang selalu menetes dan menjadi motivasi dalam diriku..Luv..u..all)

10. Kakak dan adikku tersayang 'Dedi Eka Saputra, Yudi Efra Setia, & Anggereni Astrilova' yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar senantiasa berusaha dalam membahagiakan kedua orang tua kita.
11. Ayuk iparku 'Rawiyah & Elni Oktarina' yang telah menjadi bagian dalam keluargaku dan memberikan keponakan yang lucu sebagai pelita hidupku.
12. Keponakan kecilku (Nadia, Andini & Nabila) yang dengan senyum dan canda tawanya selalu menyadarkanku akan arti dari sebuah kehidupan.
13. Orang spesial dalam hidupku 'Faturrohman' yang tidak hanya mencintaiku tetapi juga selalu memberikan kasih sayang, pengertian, ketulusan, dan menemaniku dalam suka dan duka.
14. Sahabatku tersayang 'Fby', makasih udah menjadi sahabat yang terbaik dalam hidupku, menemani dan memberi dukungan di saat aku lemah dan untuk setiap kebersamaan yang kita jalani hingga skripsi ini selesai. Cuma satu kata yang bisa kuucapkan 'syukurku pada Allah yang telah memberikan seorang sahabat sepertimu'.
15. Bundaku 'Mama Fby', makasih dah menjadi ibu kedua bagiku selama tinggal di Palembang, kasih sayangmu begitu nyata untukku.. :)
16. Sahabat sekaligus saudaraku 'Cella', thank ya cey dah bantuin ayuk selama ini, makasih bwt dukungan, semangat, pengertian, nasehat, dan kebaikan yang selama ini ceya kasih ma ayuk. Semoga persahabatan kita tetap awet sampe tua..amin.. ^^"
17. Keluarga 'kakak' : ibu, ayah, yuk merri, kak andri, shinta, dll. Terima kasih bwt dukungan, doa, & semangat untukku selama ini.
18. Teman seperjuangan 'puji, eka & dina', terlalu banyak kejadian yang dilewati hingga skripsi ini selesai baik yang sedih maupun senang,,untuk semuanya makasih bwt kebaikan dan kebersamaan yang kita jalani (special thanks : makasih ji' dah menjadi sahabat yang selalu mengerti dan memahami aku dari semester 1 hingga sekarang ^^)..
19. Sahabat2 terdekatku : uyun, amoy, acon, isya, keken, iyos, shasa, tam, ridho, alim, ahmad,... Thank's for all my friends...makasih bwt kebersamaan yang kita jalanin dari SMA hingga sekarang.. miss..u..all :)

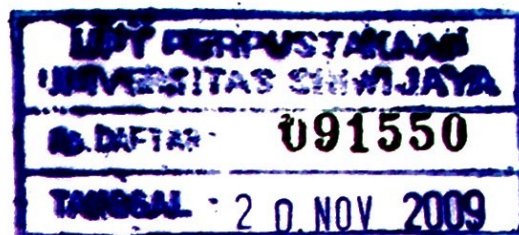
20. Teman2 angkatan mgt 06 : adiet, muiz, yezi, ebit, novi, tia, royda, hadi, wahyudi, faisal, agung, adit, salim, safran, yudi, ari, basar, samsu, sari, dean, ayu, alin, yaya, machi, ika, jupe, eka, hana, ijal, lukman, ade, bastian, lia, katrin, freddy, astrina, desi, jamez, opan, khalid, kiki, yulis, elin, dan anak2 mgt 06 lainnya (makasih dah menjadi teman yang baik selama masa kuliah).
21. Kakak2 senior yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini: k'thamrin, k'bhasyir, k'muklis, k'pemi, k'budi, k'habibie, k'rizki, k'dayat, k'mario. (makasih ya kak bwt nasehat dan bantuannya selama ini, k'pemi makasih bwt ide2 kreatifnya, k'thamrin makasih dah menolong ketika skripsi ini bermasalah, dan k'budi makasih bwt nasehat serta do'a yang diberikan.. ^_^)
22. Zon@ net : andep, dhiyah, indah, kak jame..makasih ya semuanya, bwt bantuannya saat pembuatan proposal sampe skripsi ini selesai, dari ngprint sampe minjem uang klo kehabisan hehe.. Makasih bwt kebaikan kalian selama ini..
23. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
24. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: mbak ninil, k'hendri, k'indana, k'udin, k'eka, mbak ani, k'okta, dan seluruh staf lainnya

Semoga Allah S.W.T membalas budi baik kalian dan berkah kepada kita semua, Amin...

Penulis

Heni Yuvita

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	12
2.1.1.2 Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan.....	13
2.1.2 Analisa Rasio Keuangan.....	14
2.1.2.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	16
2.1.3 Working Capital Turnover.....	17
2.1.4 Current Ratio.....	19
2.1.5 Debt to Equity Ratio.....	22
2.1.6 Return On Investment.....	23
2.1.7 Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Profitabilitas.....	25
2.1.8 Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas.....	26
2.1.9 Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas.....	27
2.1.10 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas.....	29
2.1.11 Modal Kerja.....	30
2.1.11.1 Pengertian Modal Kerja.....	30
2.1.11.2 Jenis-Jenis Modal Kerja.....	31
2.1.11.3 Fungsi Modal Kerja.....	32
2.1.11.4 Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual Pemikiran.....	35
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 111 METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Rancangan Penelitian.....	37

3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4	Variabel Penelitian	39
3.5	Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.6	Jenis dan Sumber Data	42
3.7	Teknik Pengumpulan Data	43
3.8	Teknik Analisa Data	43

BAB IV DATA PENELITIAN

4.1	<i>Gambaran Umum Perusahaan</i>	49
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	51
4.2.1	Working Capital Turnover	51
4.2.2	Current Ratio	53
4.2.3	Debt to Equity Ratio	56
4.2.4	Return On Investment	58

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

5.1	Uji Asumsi Klasik	62
5.1.1	Uji Normalitas	63
5.1.2	Uji Multikolinieritas	63
5.1.3	Uji Heteroskedastisitas	64
5.1.4	Uji Autokorelasi	65
5.2	Analisis Regresi Berganda	65
5.3	Uji Hipotesis Penelitian	69
5.3.1	Uji t (Parsial)	69
5.3.2	Uji F (Simultan)	73
5.4	Pembahasan Hasil Regresi	74
5.4.1	Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi	74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	76
6.2	Keterbatasan Penelitian	77
6.3	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	81
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan dan Laba Bersih Sektor Pertambangan	4
Tabel 1.2 Kinerja Sektor Pertambangan	8
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan di Sektor Pertambangan.....	38
Tabel 3.2 Tingkat Autokorelasi.....	46
Tabel 4.1 Gambaran Umum Sektor Pertambangan.....	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Working Capital Turnover</i>	52
Tabel 4.3 Mean dan Standar Deviasi <i>Working Capital Turnover</i>	53
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Current Ratio</i>	54
Tabel 4.5 Mean dan Standar Deviasi <i>Current Ratio</i>	55
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Debt to Equity Ratio</i>	57
Tabel 4.7 Mean dan Standar Deviasi <i>Debt to Equity Ratio</i>	58
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif <i>Return On Investment</i>	59
Tabel 4.9 Mean dan Standar Deviasi <i>Return On Investment</i>	60
Tabel 5.1 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 5.2 Nilai Koefisien Antar Variabel Bebas.....	64
Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 5.4 Ringkasan Hasil Analisis Regresi	66
Tabel 5.5 Hasil Pengujian Statistik t.....	69
Tabel 5.6 Perkembangan Hutang dan Modal Sektor Pertambangan.....	72
Tabel 5.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	73
Tabel 5.8 Korelasi dan Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Penerimaan Pajak.....	2
Grafik 1.2 Perkembangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Working Capital Turnover</i> Sektor Pertambangan	84
Lampiran 2 <i>Current Ratio</i> Sektor Pertambangan	85
Lampiran 3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Sektor Pertambangan	86
Lampiran 4 <i>Return On Investment</i> Sektor Pertambangan	87
Lampiran 5 Hasil Regresi	88
Lampiran 6 Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 7 Penjualan Sektor Pertambangan.....	93
Lampiran 8 Laba Bersih Sektor Pertambangan	94
Lampiran 9 Aktiva Lancar Sektor Pertambangan.....	95
Lampiran 10 Utang Lancar Sektor Pertambangan	96
Lampiran 11 Total Utang Sektor Pertambangan.....	97
Lampiran 12 Total Modal Sektor Pertambangan	98
Lampiran 13 Total Aktiva Sektor Pertambangan.....	99

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas (indikator *return on investement*) baik secara parsial maupun simultan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% dimana kesimpulan pengujian diambil berdasarkan hasil Uji F test (simultan) dan t test (parsial).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena nilai F signifikansi $> 5\%$. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi sebesar 31,4% dan nilai *R square* sebesar 9,8% yang artinya variabel independen (*working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*) mampu mempengaruhi perubahan profitabilitas sebesar 9,8%, sisanya 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial hanya *current ratio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar pihak perusahaan mempertahankan peningkatan *current ratio* dan memperbaiki pengelolaan *working capital turnover* dan *debt to equity ratio* secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : *working capital turnover*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on investment*.



ABSTRACT

This research is to know how significant the influence of working capital turnover, current ratio, and debt to equity ratio toward profitability (return on investment indicators) partially or simultanly to mining sectors in Indonesian Stock Exchange. The statistic test done by a double regression analysis approachment with 5% of significancy level where the conclusion of the test taken according to the result of F test (*simultan*) and t test (*parcial*).

This research shows the variable of working capital turnover, current ratio, and debt to equity ratio doesn't influence toward the significancy of profitability simultanly since the significancy of F value $> 5\%$. This shows from correlation value about 31,4% and R square value 9,8%. It means the independent variable (working capital turnover, current ratio, and debt to equity ratio) can influence the change of profitability for 9,8%, the rest is 90,2% influenced by another variable which not involved in this research. Meanwhile, partially only current ratio that is influence to the profitability significantly.

According the result of this research, writer suggesting the company to hold the gain of current ratio and fixing working capital turnover and debt to equity ratio maintenance as effective and efficiently to increase company profitability.

Keyword : working capital turnover, current ratio, debt to equity ratio, and return on investment

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan sumber daya alam. Salah satu potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia adalah cadangan logam dan mineral yang cukup menjanjikan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki karakteristik usaha yang padat modal, padat teknologi, beresiko tinggi, tidak dapat diperbaharui dan memiliki dampak negatif yang dapat menurunkan kualitas lingkungan sekitar.

Sektor pertambangan saat ini tetap menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Dengan produksi timah terbesar ke dua di dunia, tembaga terbesar ke empat, nikel terbesar ke lima, emas terbesar ke tujuh dan produksi batu bara terbesar ke delapan di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara penting dalam bidang pertambangan. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat.

Pada hakikatnya sumber penerimaan negara diperoleh dari perpajakan, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah. Penerimaan negara dari perpajakan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, realisasi penerimaan perpajakan mengalami peningkatan sebesar 20,2 % yaitu sebesar Rp 491.834,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar Rp 409.203,0 miliar. Realisasi penerimaan perpajakan tahun 2007 yang meningkat cukup besar dari realisasi dalam tahun 2006 didukung oleh pertumbuhan ekonomi serta langkah ekstensifikasi dan intensifikasi di bidang perpajakan (Depkeu RAPBN-P 2007). Adapun peningkatan sumber penerimaan negara dari perpajakan pada tahun 2004-2007 dapat dilihat pada Grafik 1.1 di bawah ini :

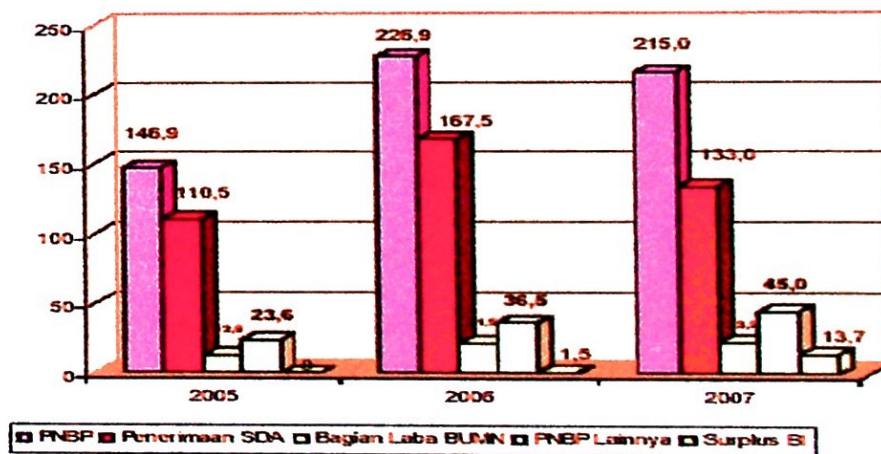
Grafik 1.1
Perkembangan Penerimaan Perpajakan (Rp Triliun)
Tahun 2004-2007



Sumber : Departemen Keuangan

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 1997, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam struktur APBN meliputi : (i) penerimaan sumber daya alam ; (ii) penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN ; (iii) PNBP lainnya dan surplus Bank Indonesia. Adapun perkembangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dapat dilihat pada Grafik 1.2 di bawah ini :

Grafik 1.2
Perkembangan PNBP (Rp Triliun)
Tahun 2005-2007



Sumber : Departemen Keuangan

Berdasarkan Grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan komposisinya, dari keseluruhan realisasi PNBP dalam tahun 2007, sekitar 61,9% bersumber dari PNBP Sumber Daya Alam baik migas maupun non migas, 10,8% dari bagian pemerintah, 6,4% dari surplus Bank Indonesia, dan 20,9% dari PNBP lainnya. Realisasi penerimaan Sumber Daya Alam (SDA) tahun 2006 lebih besar

dari pada tahun 2007. Tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 20,6% yang disebabkan karena dampak rendahnya *lifting* minyak mentah dalam tahun 2007.

Penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN dipengaruhi oleh : (i) perbaikan kinerja BUMN, terutama Pertamina, BUMN perbankan, pertambangan, dan telekomunikasi ; (ii) kondisi makro ekonomi secara umum, dan (iii) pengawasan *governance* dan pengawasan kinerja BUMN secara umum diarahkan untuk go publik. Realisasi penerimaan pemerintah atas laba BUMN mengalami peningkatan sebesar 6,5% pada tahun 2007 yaitu mencapai Rp 23.221,9 miliar yang disebabkan meningkatnya laba non Pertamina yang berasal dari sektor pertambangan dan perkebunan yang cukup baik (Depkeu RAPBN-P 2008).

Peningkatan penerimaan negara pada tahun 2005-2007 tidak terlepas dari kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan. Keberadaan industri pertambangan telah menjadi motor utama penggerak pembangunan dan memberikan efek multi-player terhadap pembangunan di daerah dan sekitarnya. Menurut PriceWaterHouse Coopers (PwC) yang merupakan sebuah lembaga penasihat bisnis industri pertambangan menyatakan bahwa sektor pertambangan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional karena empat persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia disumbang dari sektor tersebut.

Sektor pertambangan telah memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia dengan menyumbang pendapatan sebanyak 2,7% dari total GDP di tahun 2002 dan 3% tahun 2004. Pada triwulan II tahun 2006 meningkat menjadi 9,3% dari total GDP atas harga konstan 2000. Keadaan ini juga didukung oleh peningkatan penerimaan negara tahun 2007 dari sektor pertambangan sebesar Rp 5,74 trilliun dibandingkan dengan tahun 2006 yang sebesar Rp 5,58 trilliun. Kinerja positif yang diberikan oleh sektor pertambangan dapat dilihat dari peningkatan penjualan dan

laba bersih yang dihasilkan perusahaan selama periode 2004-2008. Peningkatan kinerja perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dapat disajikan pada Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
Sektor Pertambangan
Penjualan dan Laba Bersih
Disajikan Dalam Million Rupiah

Tahun	Penjualan	Perkembangan (%)	Lab Bersih	Perkembangan (%)
2004	2.584.895		447.849	
2005	3.433.039	32,81	478.795	6,91
2006	4.156.161	21,06	757.808	58,27
2007	6.357.726	52,97	2.058.058	171,58
2008	7.737.517	21,70	1.474.954	-28,33

Sumber : Diolah dari ikhtisar keuangan dan laporan keuangan sektor pertambangan (www.bei.co.id).

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa sektor pertambangan mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih dari tahun 2004-2008. Peningkatan penjualan yang paling tinggi ditunjukkan pada tahun 2007 yaitu sebesar 52,97% yang diikuti oleh peningkatan laba bersih sebesar 171,58%. Peningkatan penjualan pada tahun 2008 sebesar 21,70% pada sektor pertambangan tidak disertai dengan peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Sektor pertambangan mengalami penurunan laba bersih sebesar 28,33% yang disebabkan adanya krisis ekonomi global yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Krisis finansial yang terjadi pada tahun 2008 membuat para investor enggan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang memiliki resiko tinggi, seperti kegiatan eksplorasi tambang sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan atau laba bagi perusahaan.

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh sektor pertambangan dalam menciptakan pendapatan dan meningkatkan laba. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya : untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, pengeluaran untuk biaya administrasi, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya (Riyanto, 1997).

Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola modal kerja dengan sebaik-baiknya agar modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang disediakan dapat berimbang. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan melaksanakan aktivitas operasional tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin timbul di masa mendatang. Jika perusahaan tidak seimbang dalam mengatur modal kerja, akan mempengaruhi dan mempunyai efek yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Apabila perusahaan kekurangan modal kerja maka tingkat likuiditas perusahaan akan terancam sehingga perusahaan akan kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan sulit mendapatkan kredit akibat berkurangnya kepercayaan pihak luar sebagai kreditur. Sebaliknya jika perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dimana terdapat banyak uang kas menganggur (*idle cash*) yang dapat memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Kondisi ini akan menghilangkan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan apabila uang kas yang menganggur digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.



Keefektivan modal kerja dapat dinilai dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja atau *working capital turnover*. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Rasio ini memperlihatkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja (Munawir, 2004). Perputaran modal kerja yang cepat menunjukkan modal kerja yang digunakan perusahaan semakin produktif dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan selalu akan berhadapan masalah likuiditas dan profitabilitas yaitu mengatur keuangan sedemikian rupa sehingga setiap saat perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk menghasilkan laba. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan oleh perusahaan adalah *current ratio* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Riyanto, 1997). *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa semakin banyak uang kas yang ditahan oleh perusahaan yang mengakibatkan makin likuid perusahaan tersebut, Akan tetapi apabila uang kas yang ditahan perusahaan makin banyak berarti makin berkurang uang kas yang dipergunakan dalam peredaran perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk berkembang semakin berkurang yang pada gilirannya akan mengurangi kemampuan untuk memperoleh laba. Agar perusahaan memperoleh laba maka uang kas harus beredar, makin cepat dan makin besar perputarannya maka makin besar pula kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba.

Disini terdapat dilema yang harus dipecahkan oleh manajer keuangan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas (Van Horne, 1997). Harus ditentukan tingkat persediaan uang kas yang tepat untuk menjaga likuiditas perusahaan dan harus memutar uang kas sebanyak-banyaknya agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Makin besar uang kas yang ditahan makin besar tingkat likuiditasnya dan makin kecil tingkat profitabilitasnya. Likuiditas dan profitabilitas adalah tujuan yang saling bertentangan, sekaligus juga merupakan tujuan kembar yang dua-duanya harus diusahakan tercapai tanpa harus mengorbankan yang satu dengan yang lain. Untuk itu harus dikelola dan direalisasikan secara tepat dan benar oleh perusahaan.

Selain masalah tersebut di atas perusahaan juga dihadapkan pada masalah pemenuhan kebutuhan dana yang merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat dipenuhi dari sumber intern perusahaan, yaitu dana yang dihasilkan sendiri di dalam perusahaan sebagai modal dan dapat juga dipenuhi dari sumber ekstern yaitu dana yang berasal dari pinjaman atau utang (Riyanto, 1997). Dalam hal ini struktur modal perusahaan haruslah memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri, dan keuntungan yang diperoleh haruslah lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat penggunaan hutang. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik akan mempunyai hutang yang sangat besar dimana akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman pada saat jatuh tempo (Riyanto, 1997). Perusahaan dapat menggunakan *debt to equity ratio* yang

menggambarkan sampai sejauh mana modal sendiri dapat menutupi hutang dalam meningkatkan profitabilitas (Munawir, 2002).

Apabila ditinjau dari tingkat perputaran modal kerja, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* pada sektor pertambangan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kinerja Sektor Pertambangan
Tahun 2004-2008

Tahun	<i>Working Capital Turnover (x)</i>	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (x)</i>	Profitabilitas (%)
2004	0,65	225,50	1,90	7,60
2005	0,61	250,82	2,61	7,20
2006	-1,04	268,68	2,20	10,14
2007	5,12	228,25	1,02	21,48
2008	6,86	294,02	1,04	12,36

Sumber : Diolah dari laporan keuangan dan ikhtisar keuangan sektor pertambangan (www.bei.co.id)

Dari Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat perputaran modal kerja (*working capital turnover*) yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Pada tahun 2006 perputaran modal kerja yang rendah sebesar -1,04 justru mampu menghasilkan laba bersih sebesar 10,14% yang lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2004 dimana laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar 7,20% dengan tingkat perputaran modal kerja sebesar 0,61 kali. Sedangkan pada tahun 2008, tingkat perputaran modal kerja yang tinggi sebesar 6,86 kali, hanya mampu menghasilkan profit sebesar 13,23%. Keadaan ini berbanding terbalik dengan tahun 2007 dimana perputaran modal kerja sebesar 5,12 kali justru meningkatkan profitabilitas sektor pertambangan menjadi sebesar 21,48%.

Berbeda dengan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Penurunan nilai *current ratio* yang dialami oleh perusahaan mempunyai

dampak yang positif terhadap peningkatan profitabilitas yang dihasilkan oleh sektor pertambangan dan sebaliknya peningkatan *current ratio* mempunyai pengaruh terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan.

Jika dilihat dari angka *debt to equity ratio* yang kecil menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan modal pinjaman. Akan tetapi nilai *debt to equity ratio* yang kecil pada sektor pertambangan tidak selalu diikuti dengan peningkatan profit yang dihasilkan perusahaan. Keadaan ini dapat dilihat pada tahun 2008, dimana nilai *debt to equity ratio* sebesar 1,04 hanya mampu menghasilkan profit sebesar 12,36%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas terutama yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Penelitian ini diberi judul **“Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *working capital turnover*, *current ratio* dan *debt to equity ratio terhadap* profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan fakta yang ada di lapangan.
2. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai alat untuk melihat situasi atau kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi pembaca merupakan bahan informasi tentang pengaruh *working capital turn over*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komaruddin, 1997, *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, Lukas Setia, 2003, *Manajemen Keuangan-Edisi Revisi dilengkapi Soal-Jawab*, Yogyakarta : ANDI
- Dian, Anggraini, 2005, *Analisis Pengaruh Working Capital Turnover dan Gross Profit Margin Terhadap Peningkatan Profitabilitas Koperasi Karyawan Patra Palembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya
- Elliana, 2005, *Analisis Current Ratio dan Long-Term Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Koperasi Unit Desa Sehati Kecamatan Sukarami Palembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2008, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 2*, Semarang: UNDIP
- Irawan, Age, 2006, *Studi Evaluasi Kemampuan Keuangan, Aktivitas dan Profitabilitas Perusahaan Daerah Air Minum Kendal Tahun 2002-2005*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Handayani, Tesy, 2004, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Likuiditas dan Rentabilitas (Studi Kasus KPRI Bhakti Praja Karyawan BPKP Palembang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Helfert E. A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan). Jakarta : Erlangga

- Harahap, Sofyan Syafri, 1998, *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Hernawati, Ima, 2005, *Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, diakses tanggal 15 April 2009
- Husnan, Suad, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi keempat, UPP AMP YKPN
- Martin, John D, dkk,1995, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jilid 1, Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada
- Munawir, 1999, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Patoyah, Sri, 2005, *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "HARAHAP" Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001-2003*. Tugas Akhir. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, diakses tanggal 1 Mei 2009
- Puspowarsito, 2008, *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Humaniora.
- Riyanto, Bambang, 1997, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* edisi keempat, Yogyakarta: BPFE
- Santoso, Singgih, 2004, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sarwono, Jonathan,2009, *Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sudjaja, S Ridwan dan Inge Barlian, 2001, *Manajemen Keuangan Satu*, edisi ketiga, Jakarta: PT. Prenhallindo

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: ALFABETA

Usman, Husaini dan Akbar Setiadi Purnomo, 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Van Horne, James C dan John M. Wachowics, Jr, 1997, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan, Salemba Empat : Prentice Hall

Wild, John J dkk, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat

Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1991, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1997, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga

www.bei.co.id, diakses tanggal 20 april 2009